

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada 100 responden wajib pajak Bumi dan Bangunan Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 24*, maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Dari pengujian variabel sosialisasi perpajakan (X1) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Riani Tanjung dan Nindhy Putri, yang memperoleh hasil, bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadwatul Khoiroh yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

sosialisasi perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari hasil penelitian di lapangan dan juga ditinjau dari output spss yang menyebabkan tidak signifikansi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu dikarenakan kurang meratanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Petugas desa maupun pemerintah daerah sudah melakukan bentuk sosialisasi mengenai perpajakan baik secara bersamaan di Balai Desa ataupun petugas desa mendatangi beberapa wajib pajak. Namun informasi yang diterima oleh sebagian orang tersebut tidak disebarluaskan lagi kepada mereka yang belum menerima informasi tersebut .

Selain itu meskipun ada kegiatan sosialisasi sebagian besar masyarakat tidak bisa mengikutinya dikarenakan waktunya yang bersamaan dengan jam bekerjanya baik itu pegawai, wiraswasta ataupun petani. Sehingga banyak faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi sosialisasi pada masyarakat.

B. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Dari pengujian variabel pengetahuan perpajakan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Salmah, dimana hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Meningkatnya pengetahuan perpajakan tentang pajak bumi dan bangunan akan turut meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Para wajib pajak menjadi tahu bahwa objek pajak yang dimiliki dan digunakan harus dikenai pajak dan pembayaran pajak terutangnya harus disegerakan supaya tidak terkena sanksi yang sudah diatur dalam undang-undang.

Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dalam memenuhi kewajibannya dan melaksanakan ketentuan perpajakan. Namun jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak memiliki cukup pemahaman akan pentingnya pemenuhan kewajibannya. Oleh karena itu, pengetahuan perpajakan sangat berpengaruh dalam membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat.

C. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Dari pengujian variabel sanksi perpajakan (X3) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Ablessy Mumu yang memperoleh hasil penelitian bahwa sanksi perpajakan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian Elsa Nurfiranti yang menunjukkan hasil bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan maupun yang tidak berpengaruh kepada seseorang patuh untuk membayar pajak, dari semua faktor tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal dari wajib pajak. Faktor internal adalah dari dalam diri wajib pajak, di mana mereka mau atau tidak untuk mengikuti suatu aturan yang telah dibuat oleh Negara. Sedangkan faktor eksternal, dari sisi pemerintahan, jika pemerintahan suatu Negara baik, transparan pada alokasi pajak dan memperhatikan kepatuhan wajib pajak.¹¹⁰

Sanksi perpajakan termasuk dalam penyebab eksternal yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Di lokasi peneliti ini para responden mengungkapkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Responden merasa bahwa ada atau tidaknya sanksi mereka akan membayarkan pajaknya karena sudah menjadi tanggungan yang harus segera diselesaikan. Masyarakat juga membayar pajak sesuai masanya bukan karena takut akan dikenai sanksi , tetapi supaya segera terbebas dari tanggungan pajaknya. Mereka juga membayarkan pajaknya pada jangka waktu yang ditentukan berdasarkan

¹¹⁰ Dwi Martani, *Kepatuhan Pajak Dalam Perpajakan*. (Economic Business Accounting Review), hal. 43

kemampuan kapan dana mereka terkumpul untuk membayar pajak terutangnya.

D. Pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Dari pengujian variabel kesadaran perpajakan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi sadar bahwa dengan membayar pajak akan meningkatkan kemakmuran masyarakat seperti peningkatan fasilitas pembangunan dan jalan raya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.

Berdasarkan kuisioner yang telah diisi responden menunjukkan tingkat kesadaran wajib pajak tergolong cukup tinggi hal ini dibuktikan dengan responden menjawab jawaban positif. Wajib pajak di Desa Ngebong memiliki kesadaran yang tinggi atas kewajibannya membayar pajak dan dengan sukarela memenuhi kewajibannya. Hal itu ditunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Ngebong selalu membayar setelah

petugas desa memberi tahu untuk membayar pajak dan mereka membayar pada jangka waktu yang telah ditentukan sesuai kemampuan ekonominya.

E. Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Dari pengujian variabel pendapatan perpajakan (X5) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pendapatan wajib pajak maka akan mudah dan dapat membayarkan pajaknya secepat mungkin atau tepat waktu. Sedangkan ketika pendapatannya rendah maka akan menyisihkan dari pendapatan yang dimiliki sampai waktu kesiapan untuk membayar pajaknya.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadwatul Khoiroh menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendapatan seseorang akan mempengaruhi orang tersebut untuk mau atau tidak membayarkan pajaknya. Saat pendapatan seseorang rendah, maka akan sulit untuk memenuhi kewajiban pajaknya dan begitupun sebaliknya. Penelitian ini juga mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irna Yohana, menyatakan bahwa pendapatan yang tinggi akan membuat wajib pajak dapat menyisihkan pendapatannya untuk melaksanakan kewajiban pajaknya

Sebagian besar responden menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki menunjang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan keperluan lain seperti

halnya kewajiban membayar pajak. Tinggi kecilnya pendapatan tidak begitu menghalangi para wajib pajak untuk membayarkan pajaknya, sebab sudah menjadi suatu kewajiban sebagai wajib pajak untuk membayarkan pajaknya. Namun dengan pendapatan yang tinggi masyarakat bisa segera membayarkan pajaknya tanpa memikirkan kebutuhan lain, sedangkan ketika pendapatannya rendah akan menyisihkan pendapatannya antara untuk kebutuhan pokok dan untuk keperluan lain seperti membayar pajak.

F. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Desa Ngebong Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan didapatkan hasil bahwa Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Desa Ngebong Tahun 2020.

Variabel Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Pendapatan Wajib Pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, variabel Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan,

Kesadaran Perpajakan, Pendapatan Wajib Pajak akan berpengaruh terhadap kepatuhan jika dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang sama. Karena Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi, Kesadaran, dan Pendapatan Wajib Pajak akan saling melengkapi jika dilakukan dalam waktu yang sama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak dapat ditumbuhkan dengan melalui kegiatan sosialisasi perpajakan untuk memberikan informasi lebih tentang pajak supaya wajib pajak menjadi mengetahui bagaimana perlakuan pajak yang benar dari objek pajak yang dimilikinya. Dengan pengetahuan wajib pajak maka dapat di pahami bahwa pajak itu tujuannya tetap digunakan untuk negara yaitu untuk pembangunan dan upaya lain untuk mensejahterakan rakyat. Disamping melakukan sosialisasi dan sanksi yang mengatur pajak juga perlu aparaturnya yang bersih dan berwibawa agar tercipta persepsi positif dari wajib pajak. Sehingga dengan pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki para wajib pajak dapat mendorong kepatuhan wajib pajaknya secara sukarela dan tanpa adanya rasa keraguan untuk membayarkan pajaknya.